Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

SOSIALISASI PERAN SDM UNGGUL DALAM MENDORONG INOVASI DAN KREATIVITAS PELAKU UMKM DI DESA SASAHAN

Izza Fillahi[1], Dzikri Ihwanshofa[2], Jalu Cahyo Ramadhan[3], Anak Agung Gede Darma Jata[4]
Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
Izzafillahi46@gmail.com[1], dzikriihwanshofa@gmail.com[2], ramadhanjalocahyo@gmail.com[3], dosen02933@unpam.ac.id[4]

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Sosialisasi Peran SDM Unggul dalam Mendorong Inovasi dan Kreativitas Pelaku UMKM di Desa Sasahan" bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas pelaku UMKM dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor kunci keberhasilan usaha. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM di Desa Sasahan meliputi keterbatasan kemampuan dalam pengelolaan usaha, rendahnya kreativitas, serta minimnya penerapan inovasi dan pemanfaatan teknologi. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, program ini memberikan pemahaman mengenai konsep SDM unggul, strategi peningkatan kompetensi, serta penerapan pola pikir kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan wawasan peserta terkait pentingnya SDM unggul, kemampuan merancang inovasi, serta keterampilan dasar dalam pengembangan produk. Dengan demikian, PKM ini berkontribusi dalam memperkuat daya saing UMKM di Desa Sasahan melalui pengembangan SDM yang adaptif, kreatif, dan inovatif.
KATA KUNCI : SDM unggul, inovasi, kreativitas, UMKM, pengabdian kepada masyarakat, Desa Sasahan.

ABSTRACT

The Community Service (PKM) activity entitled "Socialization of the Role of Superior Human Resources in Encouraging Innovation and Creativity of MSMEs in Sasahan Village" aims to increase the understanding and capacity of MSMEs in developing the quality of human resources (HR) as a key factor in business success. The main problems faced by MSMEs in Sasahan Village include limited capabilities in business management, low creativity, and minimal application of innovation and utilization of technology. Through socialization, training, and mentoring activities, this program provides an understanding of the concept of superior HR, competency improvement strategies, and the application of creative and innovative mindsets in running a business. The results of the activity showed an increase in participants' insight regarding the importance of superior HR, the ability to design innovations, and basic skills in product development. Thus, this PKM contributes to strengthening the competitiveness of MSMEs in Sasahan Village through the development of adaptive, creative, and innovative HR
Keywords: Superior human resources, innovation, creativity, SMEs, community service, Sasahan Village.

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism Checker No 238.KK.461
Prefix DOI : **12.3245/Krepa.V241.3851**
Plagirism Checker No 238.KK.461
Prefix DOI : **12.3245/Krepa.V241.3851**

Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada *"Sosialisasi Peran SDM Unggul dalam Mendorong Inovasi dan Kreativitas Pelaku UMKM di Desa Sasahan"* dilatarbelakangi oleh kondisi nyata di lapangan yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM di desa tersebut masih menghadapi berbagai hambatan dalam mengembangkan usaha secara efektif. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM, diperoleh gambaran bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi permasalahan mendasar yang memengaruhi hampir setiap aspek pengelolaan usaha. Pelaku UMKM di Desa Sasahan sebagian besar menjalankan usaha secara mandiri tanpa memiliki latar belakang pendidikan bisnis atau pelatihan kewirausahaan yang memadai. Mereka cenderung mengandalkan pengalaman pribadi, sehingga proses pengelolaan usaha belum mengikuti prinsip manajemen yang sistematis. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Tambunan (2021) yang menegaskan bahwa keterbatasan kualitas SDM merupakan salah satu faktor yang paling sering menghambat pertumbuhan UMKM di negara berkembang, terutama terkait kemampuan adaptasi, pengambilan keputusan, serta penggunaan strategi inovatif.

Selain faktor kompetensi, tingkat kreativitas pelaku UMKM di Desa Sasahan juga tergolong rendah. Banyak pelaku usaha yang masih mengandalkan model bisnis konvensional dan belum berani melakukan eksplorasi ide baru, baik dalam hal pengembangan produk, teknik pemasaran, maupun layanan konsumen. Produk yang dihasilkan sebagian besar memiliki bentuk dan konsep yang serupa dari tahun ke tahun, tanpa adanya pembaruan yang signifikan. Padahal, kreativitas merupakan elemen penting dalam meningkatkan daya saing usaha kecil. Menurut Suryana (2020), kreativitas dapat tumbuh apabila pelaku usaha didorong untuk berpikir terbuka, berani mencoba pendekatan baru, dan mendapatkan lingkungan pembelajaran yang mendukung. Minimnya pelatihan dan kurangnya paparan terhadap ide-ide inovatif mengakibatkan kreativitas pelaku UMKM di Desa Sasahan tidak berkembang secara optimal.

Permasalahan lainnya terletak pada rendahnya kemampuan inovasi. Inovasi tidak hanya terkait penciptaan produk baru, tetapi juga meliputi inovasi dalam proses produksi, pemasaran, kemasan, serta strategi pelayanan. Berdasarkan temuan lapangan, sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pentingnya inovasi sebagai kunci bertahan di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. Hal ini diperkuat oleh studi Utami dan Puspitowati (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan inovasi pada UMKM sangat dipengaruhi oleh kapasitas SDM dalam membaca peluang, memahami kebutuhan konsumen, serta menerapkan pengetahuan baru menjadi produk bernilai tambah. Di Desa Sasahan, keterbatasan akses terhadap sumber pengetahuan dan kurangnya pelatihan teknis membuat pelaku UMKM kesulitan melakukan inovasi secara berkelanjutan.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode observasi, wawancara, analisis kebutuhan, pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Jl. Raya Serdang – Sasahan KM. 05 Waringin Kurung Serang - Banten
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis, 09 Oktober 2025.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

METODE KEGIATAN

Kerangka perumusan masalah didalam kegiatan ini digambarkan seperti gambar 1 dibawah ini. Berdasarkan permasalahan yang ada kemudian disusun berbagai alternatif untuk dapat memecahkan masalah dipilih alternatif yang paling mungkin dilaksanakan. Berdasarkan metode tersebut maka metode dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

PERMASALAHAN

Pelaku UMKM di Desa Sasahan masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam hal kualitas sumber daya manusia, terutama terkait kemampuan berkreasi, berinovasi, dan memanfaatkan teknologi sebagai penunjang dalam pengembangan usaha. Pengetahuan mereka mengenai pengelolaan SDM, manajemen usaha, serta strategi pemasaran modern masih terbatas, sehingga banyak pelaku usaha cenderung menjalankan bisnis secara konvensional tanpa adanya pembaruan atau pengembangan ide yang lebih kreatif. Selain itu, kurangnya keberanian untuk mencoba pendekatan baru serta minimnya akses terhadap informasi dan pelatihan membuat UMKM kesulitan meningkatkan kualitas produk maupun jangkauan pasar. Situasi ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan kapasitas SDM melalui kegiatan

PEMECAHAN MASALAH

Pemecahan masalah dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM Desa Sasahan terkait peningkatan kapasitas sumber daya manusia, terutama dalam kreativitas, inovasi, dan pemanfaatan teknologi. Kegiatan ini meliputi sosialisasi manajemen usaha, pelatihan pemasaran digital sederhana, serta pendampingan pengelolaan keuangan dan strategi pengembangan produk. Melalui pendekatan ini, pelaku UMKM diharapkan mampu meningkatkan keterampilan, memperbaiki pola pengelolaan usaha, serta memperluas jangkauan pemasaran sehingga usaha dapat berkembang lebih efektif dan berdaya saing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi juga membuka ruang bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan keterampilan nonteknis (soft skills) seperti kerja sama tim, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, serta kemampuan beradaptasi—keterampilan yang menurut penelitian Spencer & Spencer (2021) merupakan faktor penentu kesuksesan dalam jangka panjang. Melalui pengalaman langsung dalam mengelola usaha, menyusun strategi pemasaran, serta berkoordinasi dengan berbagai pihak, pelaku UMKM memperoleh kemampuan manajerial yang tidak didapatkan hanya melalui pembelajaran akademis atau teori semata.

Namun demikian, penelitian juga menemukan bahwa tidak semua pelaku UMKM memanfaatkan kegiatan sosialisasi ini secara optimal untuk mengembangkan usaha mereka. Beberapa pelaku UMKM hanya mengikuti kegiatan ini sebatas formalitas atau untuk memenuhi kewajiban administratif, tanpa memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kegiatan tersebut dapat mendukung inovasi dan pengembangan usaha mereka. Kurangnya pendampingan terstruktur mengenai perencanaan usaha dan minimnya pelatihan terkait penetapan tujuan usaha (business goal setting) menjadi faktor yang membatasi efektivitas sosialisasi dalam mendorong sikap inovatif dan kreatif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa sosialisasi bukan hanya berfungsi sebagai wadah pembinaan keterampilan teknis, tetapi juga sebagai instrumen yang efektif dalam memperkuat fondasi pengembangan usaha dan kreativitas pelaku UMKM. Ketika kegiatan sosialisasi dikelola dengan profesional, didukung oleh pelatihan yang terstruktur, dan diarahkan pada penguatan kompetensi usaha, maka pelaku UMKM memiliki peluang lebih besar untuk berkembang secara proaktif, mandiri, dan berdaya saing tinggi.Pada bagian hasil ini, penyajian temuan dilakukan secara sistematis dan objektif, serta dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, atau diagram alur program OSIS untuk memperkuat analisis. Peneliti juga perlu mengaitkan

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

temuan dengan teori-teori pengembangan karir maupun penelitian terdahulu guna memberikan interpretasi yang lebih komprehensif dan mendalam.

Dalam bagian hasil ini, penyajian temuan dilakukan secara sistematis dan objektif, dan dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, atau diagram alur kegiatan sosialisasi untuk memperkuat analisis. Peneliti juga perlu mengaitkan temuan dengan teori-teori pengembangan SDM atau penelitian terdahulu guna memberikan interpretasi yang lebih komprehensif dan mendalam.





Gambar 1,2; Foto kegiatan PKM

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi di Desa Sasahan memiliki peran strategis dalam memperkuat pengembangan SDM pelaku UMKM melalui peningkatan soft skills, pembentukan karakter, dan peningkatan kemampuan kepemimpinan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan informasi, tetapi juga sebagai motor penggerak utama dalam membangun kesiapan pelaku UMKM, terutama dalam aspek komunikasi, manajemen usaha, kerja sama tim, dan penyelesaian masalah. Namun demikian, tantangan yang masih dihadapi adalah kurangnya pendampingan terstruktur terkait perencanaan bisnis, sehingga sebagian pelaku UMKM belum mampu memaksimalkan potensi sosialisasi sebagai sarana pembentukan usaha yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan SDM yang proaktif merupakan prasyarat penting dalam meningkatkan kesiapan pelaku UMKM menghadapi tuntutan pasar dan perkembangan usaha. Penerapan keterlibatan aktif dalam kegiatan sosialisasi, penetapan tujuan usaha yang jelas, serta pemanfaatan pengalaman bisnis secara reflektif terbukti dapat membantu pelaku UMKM memperkuat kepercayaan diri, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, serta memahami arah pengembangan usaha mereka. Selain itu, pengalaman berorganisasi yang profesional juga meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam membuat keputusan, mengelola konflik, dan bekerja secara kolaboratif—kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks.

Secara keseluruhan, penguatan kapasitas kegiatan sosialisasi merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan pembinaan SDM pelaku UMKM sekaligus mendorong terciptanya ekosistem usaha yang adaptif dan berorientasi masa depan. Ketika sosialisasi dikelola secara profesional dan didukung melalui pembinaan karir yang terarah, maka perkembangan pelaku UMKM akan berlangsung lebih optimal, inklusif, dan mampu menjawab tantangan pasar yang semakin kompetitif.

Rekomendasi penelitian ini menyarankan agar pihak terkait meningkatkan dukungan terhadap pengembangan SDM pelaku UMKM melalui sosialisasi yang berkelanjutan. Program tersebut dapat mencakup pelatihan kepemimpinan, workshop perencanaan usaha, pengembangan soft skills, serta bimbingan intensif mengenai penetapan tujuan usaha. Selain itu, pemerintah desa

dan lembaga terkait diharapkan dapat berperan sebagai mitra strategis dalam memastikan setiap pelaku UMKM memahami manfaat sosialisasi sebagai media pengembangan usaha dan karir.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahim, Abdurrahim, et al.Pengantar Manajemen Dasar. Edited by Fauzy Pratama, Ahmad, Bukuloka Literasi Bangsa, 2025.

Badawi, Ahmad, and Lucky Nugroho. "Keberlangsungan usaha melalui peningkatan kualitas SDM untuk menciptakan prilaku inovatif dalam pengembangan produk pada UMKM Kelurahan Meruya Utara." *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.2 (2022): 140-144.

Badawi, A., & Nugroho, L. (2022). Keberlangsungan usaha melalui peningkatan kualitas SDM untuk menciptakan prilaku inovatif dalam pengembangan produk pada UMKM Kelurahan Meruya Utara. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 140-144.

BADAWI, Ahmad; NUGROHO, Lucky. Keberlangsungan usaha melalui peningkatan kualitas SDM untuk menciptakan prilaku inovatif dalam pengembangan produk pada UMKM Kelurahan Meruya Utara. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2022, 1.2: 140-144.

Super (2021), Spencer & Spencer (2021), Yukl (2020).

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. ProBisnis: Jurnal Manajemen, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2.

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615.

Jiddan, Brilian Ghol, et al. "Sosialisasi Stimulasi Kreativitas Dalam Membangun Umkm." *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. Vol. 7. No. 1. 2024.

Jiddan, B. G., Rani, A. B. P., Khoirunnisa, N., Khairunisya, N., Rivandi, I., Puspitasari, D., ... & Susila, M. E. (2024). Sosialisasi Stimulasi Kreativitas Dalam Membangun Umkm. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat* (Vol. 7, No. 1).

JIDDAN, Brilian Ghol, et al. Sosialisasi Stimulasi Kreativitas Dalam Membangun Umkm. In: *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. 2024.